

4.2.10 Episode 9 detik ke 48:49: putri duyung sangat cantik dan fashioneble	84
4.2.11 Episode 10 detik ke 52:09 putri duyung berbicara secara telepati	86
4.2.12 Episode 10 detik ke 56:55 putri duyung mampu menghapus ingatan manusia	88



1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini demam Korea memang sedang melanda di Indonesia, selain musiknya atau yang lebih dikenal dengan Korean pop (K-pop), drama serinya atau Korean drama (K-drama) juga sedang di gandrungi di belahan dunia manapun. Mulai dari anak kecil, remaja, dewasa hingga orang tuapun ikut hanyut dengan demam tersebut.

Drama Korea merupakan tayangan berseri yang berasal dari Korea, yang berisikan kisah percintaan, maupun kehidupan sosial yang terdapat di

Korea. Tidak seperti sinetron Indonesia yang dapat mencapai ratusan hingga ribuan episode, drama korea hanya berisi 20 hingga 30 episode saja, memang ada beberapa yang mencapai lebih namun itu jarang.

Tidak dapat di pungkiri bahwa drama atau serial televisial Korea Selatan ini sangat di gandrungi dan dinikmati oleh hampir seluruh negara di benua Eropa dan Amerika tak terkecuali remaja-remaja di Indonesia, dengan ceritanya yang romantis dan menarik membuat masyarakat Indonesia penasaran dan ingin tetap mengikuti alur drama Korea yang di suguhkan.

Selain ceritanya yang menarik, kualitas akting dan gambar yang di sajikan juga terbilang bagus seolah seperti nyata. Apalagi di bintanginya oleh aktor maupun aktres yang ganteng-ganteng dan cantik-cantik. Belum lagi wardrobe atau kostum nya keren dan trendi sehingga membuat penonton menjadi iri.

Karena popularitasnya, bahkan beberapa drama korea di buat ulang dengan versi Indonesia seperti Demi Cinta di tahun 2005 yang merupakan remake dari drama korea Autumn In My Heart, serta Cinta Sejati yang merupakan remake dari Stairway To Heaven. RCTI merupakan salah satu stasiun televisi yang sering menayangkan Drama Korea tersebut.

Berbagai genre juga terdapat dalam drama korea. Seperti genre asmara, komedi, kolosal, fiksi, action, horor, musical, keluarga, kriminal, dan lain lain. Tidak hanya film Indonesia, rupanya drama korea juga mengangkat cerita dari

mitos yang beredar di masyarakat, seperti salah satunya adalah drama korea *The Legend Of The Blue Sea* yang menceritakan tentang kisah seorang putri duyung bernama shim chung yang di perankan oleh jun ji hyun yang berasal dari masa lalu di era joseon dan terdampar di zaman moderen seoul. dan bertemu dengan putra bangsawan yang bernama heo joon jae yang di perankan oleh lee min ho.

Kehidupan shim chung tersebut berubah semenjak bertemu dengan heo joon jae yang tampan namun bersikap dingin. Bahkan ia sering mendapatkan kesulitan dalam hidupnya, meskipun lambat laun joon jae mulai menyukai shim chung yang dapat berubah dengan memiliki dua kaki. Hingga akhirnya kisah cinta seorang manusia dan putri duyung itu terjadi.

Jika dalam beberapa cerita lainnya putri duyung di gambarkan sebagai tokoh jahat yang kerap menculik nelayan untuk di jadikan mangsa, dengan bentuk yang seram namun dalam drama korea ini putri duyung di gambarkan dalam paras wanita cantik yang baik hati, fashioneble, memiliki kekuatan super, cerdas, dan masih banyak kekuatan lainnya.

Peneliti lebih memilih drama korea *The Legend Of The Blue Sea* sebagai bahan penelitian dibandingkan dengan film putri duyung dari indonesia maupun Negara-negara lainya karena dalam drama korea *The Legend Of The Blue Sea* lebih banyak menceritakan kelebihan yang bisa dilakukan oleh putri duyung seperti air mata putri duyung yang dapat berubah

menjadi mutiara, putri duyung memiliki tenaga yang sangat kuat, mampu menghapus ingatan manusia, dan masih banyak lagi.

Drama korea *The Legend Of The Blue Sea* juga mengisahkan cerita mitos putri duyung yang ada pada jaman dahulu di era joeson dengan yang ada pada kehidupan sekarang. Sehingga lebih menarik untuk di teliti.

Dari latar belakang itulah yang menjadi alasan peneliti ingin mengetahui antara mitos yang beredar di masyarakat dengan yang yang ada dalam film *The Legend Of The Blue Sea* . Dengan menggunakan analisis semiotika, karena semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.

Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memakai hal-hal (things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem struktur dari tanda (Barthes, 1988:179; Kurniawan, 2001:53)

Sedangkan analisis semiotika yang digunakan adalah Roland Barthes karena Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai mitos dan berfungsi sebagai untuk mengungkapkan

dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu priode tertentu .

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penalaran dan berupaya menemukan makna termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah adegan yang mengandung mitos mitos masyarakat mengenai keberadaan putri duyung. oleh karena itu peneliti memilih untuk mengkaji lebih dalam drama korea yang berjudul The Legend Of The Blue Sea kedalam bentuk skripsi.

Sehingga penulis memberikan judul penelitian ini adalah Makna Mitos Putri Duyung dalam Drama Korea The Legend Of The Blue Sea, Perspektif Analisis Semiotika Roland Bartes.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas, maka yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah makna yang terkandung dalam mitos putri duyung pada film The Legend Of The Blue Sea.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna dari mitos putri duyung yang terdapat dalam drama korea The Legend Of The Blue Sea.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat baik secara akademis maupun praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis khususnya bagi komunikasi terutama program studi Jurnalistik, penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan referensi bagi para peneliti selanjutnya sehingga mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan penulisan yang berkaitan dengan Makna Mitos Putri Duyung dalam Drama Korea *The Legend Of The Blue Sea*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan pada masyarakat dan para produser maupun sutradara baik di Indonesia maupun negara lainya. Agar dapat selalu memberikan tayangan yang lebih informatif, menghibur, mendidik dan berkualitas sehingga dapat memberikan dampak positif usai menonton film yang mereka produksi. Dan bagi penonton diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk dapat lebih mendalami makna dari tayangan tayangan yang di suguhkan